

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian terkait Determinan sosial dan demografi terhadap kejadian stres pada pekerja DKI Jakarta didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rata-rata hasil skor stres pada pekerja DKI Jakarta adalah 19,39 dan nilai rata-rata tersebut termasuk ke dalam stres tingkat sedang.
- b. Gambaran determinan sosial pada pekerja DKI Jakarta didapatkan hasil rata - rata dukungan sosial sebesar 58,13 yang berarti bahwa mendapatkan dukungan sosial tingkat sedang, rata-rata skor modal sosial yaitu sebesar 9,09 yang berarti modal sosial baik, rata – rata skor hubungan sosial yaitu sebesar 25,01 yang berarti hubungan sosial buruk dan rata – rata skor *loneliness* yaitu sebesar 41,66 yang berarti tingkat *loneliness* sedang.
- c. Gambaran demografi pada pekerja DKI Jakarta didapatkan rata-rata usia pekerja yaitu 26,45 tahun dengan rata-rata berpenghasilan Rp 4.662.000, rata-rata jarak yang ditempuh sebesar 12,01 serta memiliki rata-rata masa kerja selama 2,49 tahun. Ditemukan lebih banyak pekerja DKI Jakarta berjenis kelamin perempuan yaitu 57% dengan status pendidikan dominan yaitu tamat SMA/SMK sederajat sebesar 61%, pekerja yang berstatus belum menikah mendominasi penelitian ini yaitu sebesar 69,5%. Sebagian besar pekerja memiliki status sebagai karyawan kontrak yaitu 52% dan dominan menggunakan transportasi kendaraan pribadi yaitu sebanyak 73%.
- d. Didapatkan hasil bahwa dukungan sosial, modal sosial, usia, penghasilan, dan jarak tempuh merupakan variabel yang berkontribusi mempengaruhi terjadinya stres pada pekerja DKI Jakarta. Berdasarkan nilai koefisien didapatkan hasil bahwa modal sosial merupakan variabel yang paling berperan mempengaruhi terjadinya stres pada pekerja DKI Jakarta tahun 2023.

V.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan dan diperoleh kesimpulan, maka didapatkan saran sebagai berikut :

a. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi pembelajaran khususnya dalam penelitian terkait dengan stres pada pekerja.

b. Bagi pekerja DKI Jakarta

Dapat lebih dikontrol emosinya dengan bersosialisasi dan membangun modal sosial terhadap lingkungan sekitar, istirahat yang cukup, memilih pekerjaan yang tidak terlalu jauh dengan tempat kerjanya.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memungkinkan terjadinya stres bagi pekerja seperti variabel beban kerja dan lingkungan kerja serta diharapkan untuk meneliti populasi dengan pekerjaan yang homogen.